

69,6%, 37 atau 75,5% sub BAB V. lusa sedangkan 12 atau 24,5% tidak lulus. (33) SIMPULAN DAN SARAN rata-rata 61,8%, 20 atau

49,5% subjek lulus sedangkan 29 atau 59,2% subjek tidak

5.1 Simpulan aspek apresiatif: rata-rata 78,6%, 31 atau 63,7%

sub. Sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret Siswa Kelas I SLTP I Pilangkenceng adalah cukup. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman secara keseluruhan 70,3 atau 70,3% termasuk kategori C, kualifikasi cukup. Dengan batas lulus adalah \geq C maka dapat disimpulkan bahwa di antara 49 subjek yang dikatakan lulus atau mampu memahami keseluruhan aspek adalah 39 subjek atau 79,6%, sedangkan 10 subjek atau 20,4% termasuk dikategorikan tidak lulus.

Adapun rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman per aspek adalah (1) rata-rata aspek harafiah 89,2%, kategori A, kualifikasi amat baik, (2) rata-rata aspek me reorganisasi 57,4% termasuk kategori D, kualifikasi kurang, (3) rata-rata aspek inferensial 69,6% termasuk kategori C, kualifikasi cukup. (4) rata-rata aspek evaluatif 61,8% termasuk kategori C, kualifikasi cukup, (5) rata-rata aspek apresiatif 78,6% termasuk kategori B, kualifikasi baik.

Dengan ^{batas} tanda lulus \geq C maka dapat disimpulkan bahwa di antara 49 subjek yang dapat dikatakan lulus (mampu memahami per aspek) adalah (1) aspek harafiah: rata-rata 89,2%, 49 atau ^{100%} ~~100%~~ subjek lulus, (2) aspek inferensial: rata-rata

69,6%, 37 atau 75,5% subjek lulus sedangkan 12 atau 24,5% tidak lulus, (33) aspek evaluatif: rata-rata 81,8%, 20 atau 49,8% subjek lulus sedangkan 29 atau 59,2% subjek tidak lulus, (4) aspek apresiatif: rata-rata 78,6%, 41 atau 83,7% subjek lulus sedangkan 8 atau 16,3% subjek tidak lulus, (5) aspek mereorganisasi ini dikategorikan kurang dipahami atau tidak lulus dengan jumlah rata-rata 57,4%, 21 atau 42,9% lulus, sedangkan 28 atau 57,1% subjek tidak lulus. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran rata-rata tingkat kemampuan membaca pemahaman per aspek yang tertinggi adalah aspek harafiah dengan rata-rata 89,2% termasuk kategori A, kualifikasi amat baik, sedangkan aspek yang terendah adalah aspek mereorganisasi dengan jumlah rata-rata 57,4% termasuk kategori D, kualifikasi kurang.

5.2 Saran

Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

(1) Kepada guru bahasa dan sastra Indonesia.

Guru bahasa Indonesia disarankan menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan bahan pengajaran membaca.

(2) Kepada Pengembang Kurikulum.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini disarankan kepada pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan perluasan materi membaca pemahaman sesuai dengan taksonomi Bar-

ret.

DAFTAR PUSTAKA

(3) Kepada Peneliti lanjut.

- Ari Disarankan kepada peneliti lanjut untuk meneliti subjek penelitian lain yang lebih luas mengingat penelitian ini terbatas hanya pada siswa SLTP I Pilangkenceng dan disarankan untuk meneliti dengan sampel yang lebih besar atau banyak karena dalam penelitian ini hanya mengambil sampel 49 siswa. Serta disarankan kepada peneliti lanjut untuk meneliti hal-hal yang belum disampaikan atau diteliti dalam penelitian ini secara lebih luas dan sempurna.
- Harjanto, Dharma. 1994. *Problema Bahasa Dan Pendidikan Bahasa*. Bandung: Tarsito.
- Sunardi, Haris, Drs. dkk. 1992. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 1975 Jilid IIIa Kelas III*. Malang: IKIP Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1933. *Kesbacaan Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjitrowidjojo, Soebowo. 1966. *Paran Pengafahaman Pasbaca Tentang Topik Rasaan Dalam Proses Pemahaman Teka Rasaan Bahasa Inggris*. (Tesis)

Lampiran 1: DATA NI DAFTAR PUSTAKA PEMBACA PEMAHAMAN
BERDASARKAN TAKSONOMI BARRET

No.	Nama	Skor	Kategori	Kualifikasi
	Arikunto, Suharsini, 1986. <u>Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan</u> . Jakarta: Aksara			
1.	Ary, Donald, dkk. ..., <u>Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan</u> . Surabaya: Usaha Nasional	80	B	Baik
2.	Hafni, 1981. <u>Pemilikan Dan Pengembangan Bahan Pengajaran Membaca</u> .	69	C	Cukup
3.	Hartini	58	D	Kurang
4.	Nurgiyantoro, Burhan. 1984. <u>Problema Bahasa Dan Pengajaran Bahasa</u> . Bandung: Ganaco	50	D	Kurang
5.	Irawatik	60	B	Baik
6.	Surakhmad, Winarno. 1990. <u>Pengantar Penelitian Ilmiah Metode Teknik</u> . Bandung: Tarsito			
7.	Kusocul	62	B	Baik
8.	Sunardi, Haris, Drs, dkk. 1992. <u>Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1975 Jilid IIIa Kelas III</u> . Malang: IKIP Malang	69	C	Cukup
9.	Raminatus	58	D	Kurang
10.	Tarigan, Henry Guntur. 1933. <u>Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa</u> . Bandung: Angkasa	60	B	Baik
11.	Santi	60	B	Baik
12.	Tjitrowidjojo, Soebowo. 1988. <u>Feran Pengetahuan Pembaca Tentang Topik Bacaan Dalam Proses Pemahaman Teks Bacaan Bahasa Inggris</u> . (Tesis)			
13.	Tri	60	B	Baik
14.	Uainatan	67	C	Cukup
15.	Wiwit	68	C	Cukup
16.	Winarsih	58	D	Kurang
17.	Yuliana	73	C	Cukup
18.	Agus Budi	55	D	Kurang
19.	Agus Rianto	60	B	Baik
20.	Anggun	75	B	Baik
21.	Asong	65	C	Cukup
22.	Edi	62	B	Baik
23.	Heri P	60	B	Baik
24.	Heri Dikha	67	C	Cukup
25.	Priyo	69	C	Cukup
26.	Priliyan	56	D	Kurang
27.	Purwanto	73	C	Cukup
28.	Rahast	55	D	Kurang
29.	Sayudi	60	B	Baik
30.	Suniran	75	B	Baik
31.	Sasuri	65	C	Cukup
32.	Susino	62	B	Baik
33.	Sunardi	60	B	Baik